



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN KUALITAS TIDUR
PADA PERAWAT RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

KRISTIANA KUSMARYANTI

2106057

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA**

2022

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN KUALITAS TIDUR
PADA PERAWAT RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

Disusun oleh:

KRISTIANA KUSMARYANTI

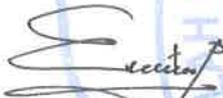
2106057

Telah melalui Sidang Skripsi pada: 5 September 2022

Ketua Penguji

Penguji I

Penguji II



Ethic Palupi, S.Kep., Ns.,
MNS.



Oktalia Damar P.,
S.Kep., Ns., MAN.



Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns., M.Kep.

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

**HUBUNGAN ANTARA KONFLIK PERAN GANDA DENGAN KUALITAS TIDUR
PADA PERAWAT RUMAH SAKIT BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

Kristiana Kusmaryanti¹, Indah Prawesti²

ABSTRAK

KRISTIANA KUSMARYANTI. “Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Kualitas Tidur Perawat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022”.

Latar Belakang: Perawat perempuan yang sudah berkeluarga rentan mengalami konflik peran ganda. Penerapan *shift* di rumah sakit dapat mempengaruhi kualitas tidur. Hasil studi pendahuluan, 15 perawat wanita mengungkapkan setelah dinas malam tidak bisa langsung istirahat dan tidur karena tugas sebagai ibu rumah tangga sudah menanti, dan jumlah tidur 5 jam dalam sehari.

Tujuan: Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara konflik peran ganda dengan kualitas tidur pada perawat perempuan yang bekerja di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tahun 2022.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasional. Populasinya adalah perawat yang bekerja di ruang rawat inap di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan sistem kerja *shift* dengan jumlah populasi 138 perawat. Sampel yang digunakan sebanyak 25% dari total populasi yaitu menjadi 34 sampel, dengan teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data untuk melihat hubungan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa perawat wanita mengalami konflik peran ganda sedang dan tinggi (masing-masing 50%) dan 97,1% perawat tersebut mempunyai kualitas tidur yang buruk. Hasil penelitian ini juga menunjukkan *p-value* < α yaitu 0,000 ($p < 0,05$). Koefisien korelasi menghasilkan nilai positif sebesar 0,824.

Kesimpulan: Ada hubungan antara konflik peran ganda dengan kualitas tidur pada perawat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta dengan tingkat keeratan sangat kuat.

Saran: Bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian mengenai hubungan konflik peran ganda dan kualitas tidur dengan subjek keprofesian yang berbeda dan memperhatikan faktor demografi seperti jenis kelamin dan usia anak.

Kata kunci: konflik peran ganda, kualitas tidur, perawat wanita
xvii + 139 hal + 12 tabel + 3 gambar + 19 lampiran

Kepustakaan: 55, 2012 – 2021

¹ Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

² Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**The Relationship between Dual Role Conflicts and Sleep Quality of
Bethesda Yogyakarta Hospital Nurses in 2022**

Kristiana Kusmaryanti¹, Indah Prawesti²

ABSTRACT

KRISTIANA KUSMARYANTI. "The Relationship between Dual Role Conflicts and Sleep Quality of Bethesda Yogyakarta Hospital Nurses in 2022"

Background: Female nurses who are married are vulnerable to multiple role conflicts. The application of shifts in the hospital can affect the quality of sleep. The results of the preliminary study, 15 female nurses revealed that after the night service could not immediately rest and sleep because the task of being a housewife was waiting, and the amount of sleep was 5 hours in a day.

Objective: This study aims to determine the relationship between dual role conflicts and sleep quality in female nurses working at Bethesda Hospital Yogyakarta in 2022.

Method: The type of research used is quantitative with a correlational design. The population is nurses who work in the inpatient room at Bethesda Hospital Yogyakarta with a shift work system with a population of 138 nurses. The sample used was 25% of the total population, which became 34 samples, with a sampling technique using purposive sampling. Data analysis techniques to see relationships using the Spearman Rank correlation test.

Results: This study showed that female nurses experienced moderate and high multiple role conflicts (50% each) and 97.1% of those nurses had poor sleep quality. The results of this study also showed a p-value $< \alpha$ of 0.000 ($p < 0.05$). The correlation coefficient produces a positive value of 0.824.

Conclusion: There is a relationship between the conflict between the dual role and the quality of sleep in the nurses of Bethesda Hospital Yogyakarta with a very strong level of tightness.

Suggestion: For subsequent researchers to continue research on the relationship of dual role conflicts and sleep quality with different professional subjects and pay attention to demographic factors such as gender and age of children.

Keywords: dual role conflicts, sleep quality, female nurses
xvii + 139 pages + 12 tables + 3 schemas + 19 appendices

Bibliography: 55, 2012 – 2021

¹ Student of Bachelor for Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

² Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Rumah Sakit merupakan suatu institusi yang menyediakan pelayanan kesehatan melalui penyelenggaraan pelayanan kesehatan terhadap perorangan secara paripurna dengan memberikan pelayanan gawat darurat, rawat inap, dan rawat jalan. Perawat merupakan bagian dari sumber daya manusia yang melakukan pekerjaan di Rumah Sakit, sebagaimana yang bekerja di pelayanan rawat inap di jadwal dengan pembagian 3 *shift*, yakni *shift* pagi, siang dan malam. Sedangkan perawat pada pelayanan rawat jalan di jadwal dalam 2 *shift*, yakni *shift* pagi dan siang¹. Seorang ibu yang bekerja tak akan terlepas atas adanya tugas dan tanggung jawabnya menjadi seorang ibu rumah tangga yang harus mengurus urusan kebutuhan keluarganya². Hasil penelitian sebelumnya kepada 105 responden yang merupakan perawat wanita yang bekerja di ruang rawat inap, sebanyak 64,8% mengalami konflik peran ganda sedang dan 19% mengalami konflik peran ganda tinggi³. Nuryanti menemukan bahwa mayoritas pekerja *shift* wanita (88,9%) mendapati kualitas tidurnya buruk⁴.

Peneliti melakukan penelitian pendahuluan terhadap 18 perawat yang telah menikah dan mempunyai anak serta melakoni pekerjaan secara *shift* di 3 ruang rawat inap Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. 15 perawat mengungkapkan bahwa setelah dinas malam tidak bisa langsung beristirahat dan tidak bisa tidur nyenyak karena tugas sebagai ibu rumah tangga sudah menanti. Mereka menyatakan rata-rata jumlah jam tidur mereka 5 jam dalam sehari.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian deskriptif kuantitatif korelasional, dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini sudah dilaksanakan pada tanggal 9 – 28 Mei 2022 di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah perawat perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak yang bekerja secara *shift* di ruang rawat inap Rumah sakit Bethesda Yogyakarta dan 34 responden yang terpilih dipilih melalui cara undian, menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Ruang Rawat Inap RS Bethesda Yogyakarta, Mei 2022

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Usia		
	23 – 30 tahun	3	8,80
	31 – 40 tahun	17	50,00
	41 – 50 tahun	14	41,20
	51 – 58 tahun	0	0,00
	Total	34	100,00
2	Status Pendidikan		
	Diploma	33	97,10
	Sarjana	1	2,90
	Total	34	100,00
3	Masa Kerja		
	1 – 10 tahun	10	29,40
	11 – 20 tahun	12	35,30
	> 20 tahun	12	35,30
	Total	34	100,00
4	Jumlah Anak		
	1	8	23,50
	2	21	61,80
	3	5	14,70
	> 3	0	0,00
	Total	34	100,00
5	Pekerjaan Sampingan		
	Ada	5	14,70
	Tidak ada	29	85,30
	Total	34	100,00

Sumber: Data primer, Mei 2022

Tabel 1, menunjukkan bahwa untuk karakteristik usia dengan jumlah responden terbanyak, mendapati usia 31 hingga 40 tahun, yakni sejumlah 17 responden (50%). Karakteristik status pendidikan mendapati jumlah responden terbanyak yaitu tingkat pendidikan D3 dengan sejumlah 33 responden (97,1%). Hasil karakteristik berdasarkan kriteria masa kerja memperlihatkan bahwa responden bermasa kerja 11 – 20 tahun dan responden yang bermasa kerja lebih dari 20 tahun memiliki jumlah responden sama banyak yaitu 12 responden (35,3%). Karakteristik berdasarkan jumlah anak menunjukkan responden dengan jumlah anak 2

sebanyak 21 responden (61,8%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sampingan dalam tabel 1 menunjukkan bahwa responden yang tidak memiliki pekerjaan sampingan sebesar 85,3 % atau 29 responden.

2. Analisis Univariat

a. Tingkat konflik peran ganda responden

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Konflik Peran Ganda Perawat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Mei 2022

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Rendah	0	0,00
2	Sedang	17	50,00
3	Tinggi	17	50,00
Total		34	100,00

Sumber: Data primer olahan, Mei 2022

Menurut tabel 2, responden mendapati tingkat konflik peran gandanya yaitu pada konflik peran ganda sedang dan konflik peran ganda tinggi mempunyai jumlah responden sama banyak yaitu sebanyak 17 responden (50%).

b. Tingkat kualitas tidur responden

Tabel 3. Distribusi frekuensi responden berdasarkan kualitas tidur perawat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Mei 2022

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1	Baik	1	2,90
2	Buruk	33	97,10
Total		34	100,00

Sumber: Data primer olahan, Mei 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa kualitas tidur perawat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta mayoritas mempunyai kualitas tidur yang buruk yakni sejumlah 33 responden (97,1%) dan pada responden dengan kualitas tidur baik hanya 1 responden (2,9%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan antara Konflik Peran Ganda dengan Kualitas Tidur pada Perawat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta, Mei 2022

No	Konflik Peran Ganda	Kualitas Tidur		P-value	Koefisien Korelasi
		Baik	Buruk		
1	Rendah	0	0	0,000	0,824
2	Sedang	1	16		
3	Tinggi	0	17		
Total		1	33		

Sumber: Data primer olahan, Mei 2022

Uji korelasi *Spearman Rank* yang dipakai dalam menguji korelasi hubungan memperlihatkan bahwa *p-value* 0,000 atau dengan nilai di bawah 0,05 ($p < 0,05$). Hubungan antara konflik peran ganda dengan kualitas tidur pada perawat Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada tahun 2022 mempunyai hubungan yang signifikan. Koefisien korelasi menghasilkan nilai positif sebesar 0,824. Nilai 0,824 ini menunjukkan bahwa korelasi positif yang dimiliki mempunyai kekuatan hubungan yang sangat kuat⁵.

B. PEMBAHASAN

1. Karakteristik responden

a. Usia

Mayoritas responden pada penelitian ini berusia 31 – 40 tahun yaitu sejumlah 17 orang (50%). Penelitian yang dilakukan oleh Anggari dan Oktaviana, 2018 bahwa sebagian besar perawat yang bekerja di rumah sakit berusia sekitar 30 tahun. Usia ini merupakan usia produktif yang akan mendukung seseorang bekerja lebih baik, lebih berpengalaman, memiliki pertimbangan, serta komitmen yang cukup baik untuk melaksanakan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien⁶. Penelitian ini menurut tabel 1 menunjukkan semua rentang usia, mayoritas responden memiliki kualitas tidur yang buruk. Menurut Cucuani, 2011, wanita usia dewasa madya (40 – 60 tahun) memiliki konflik peran ganda yang lebih tinggi dibandingkan wanita usia dewasa awal (21 – 40 tahun)⁷.

b. Status Pendidikan

Tingkat pendidikan responden perawat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta pada penelitian mayoritas bertingkat pendidikan D3, yakni sejumlah 33 responden (97,1%). Pendidikan D3 merupakan syarat minimal untuk bisa bekerja menjadi perawat di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta. Grossman, 1999 dalam Wartono, 2019 mengemukakan bahwa pendidikan bagian dari kebutuhan dasar manusia demi melangsungkan pengembangan diri⁸. Pendidikan juga sangat mempengaruhi keberhasilan karier⁹. Tingkat pendidikan seseorang yang semakin tinggi, maka akan semakin kuat kemampuannya dalam memperoleh informasi tentang kesehatan, demikian pula sebaliknya, sehingga status kesehatannya lebih baik daripada yang berpendidikan rendah¹⁰.

c. Masa Kerja

Mayoritas responden dalam penelitian dalam kategori masa kerja dimiliki oleh responden yang bermasa kerja 11 – 20 tahun dan yang lebih dari 20 tahun, masing-masing sebesar 12 responden (35,3%). Menurut Setyaningsih, 2007 dalam Kurniawati, 2014 mengatakan bahwa masa kerja merupakan rentang waktu saat seorang pekerja aktif terlibat dalam suatu organisasi dan merepresentasikan tingkat mencerminkan loyalitasnya dalam lingkup tempat kerjanya¹¹. Penelitian oleh Thayeb dkk, 2015, perawat yang bekerja secara *shift* mencapai masa kerja 30 tahun mendapati gangguan kualitas tidur yang serius, terjadi akibat akumulasi dari efek bekerja dengan sistem *shift*¹².

d. Jumlah Anak

Pada penelitian ini memperlihatkan bahwa mayoritas perawat wanita di RS Bethesda Yogyakarta mempunyai dua anak, yakni dengan 21 responden (61,6%). Jumlah anak yang lebih banyak, seorang wanita akan meningkat tanggung jawabnya, sebab diharuskan mengurus dan rumah tangganya. Seorang wanita yang terlalu banyak intensitas perhatiannya pada anak dan keluarga maka akan berpotensi terganggu urusan pekerjaannya, demikian sebaliknya apabila seorang wanita yang lebih mengutamakan pekerjaan maka tanggung jawab dalam mengurus anak dan keluarga akan terganggu. Gangguan kualitas tidur menjadi lebih tinggi karena bertambahnya tanggung jawab kepada keluarga¹².

e. Pekerjaan Sampingan

Hasil penelitian menyatakan sebagian besar perawat wanita di RS Bethesda Yogyakarta tidak memiliki pekerjaan sampingan yaitu 29 responden (85,3%) dan yang memiliki pekerjaan sampingan yaitu 5 responden (14,7%). Menurut Panos dkk, 2011 dalam Citra dkk, 2020, *secondary job* mengacu pada tenaga kerja yang memiliki pekerjaan tetap namun masih mencari pekerjaan lain di luar pekerjaan utamanya sehingga kerja sampingan memberikan bukti bahwa pekerja dapat mengambil pekerjaan untuk manfaat keuangan, memperoleh keterampilan baru, atau untuk mendapatkan pengalaman dalam pekerjaan alternatif¹³.

2. Konflik Peran Ganda responden

Analisis univariat menunjukkan hasil bahwa dari total 34 responden sebanyak 17 responden (50%) mengalami konflik peran ganda tinggi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Urip dkk, 2015 bahwa karyawan wanita yang bekerja secara *shift* lebih rentan mengalami konflik peran ganda yang lebih tinggi karena pekerjaan dengan sistem *shift* membuat waktu bersama keluarga menjadi semakin berkurang karena adanya pembagian jam kerja¹⁰. Hasil penelitian ini menunjukkan karakteristik responden jumlah anak sangat mempengaruhi tingkat konflik peran ganda seorang perawat karena jumlah anak yang lebih banyak maka tanggung jawab responden akan semakin besar dan meningkat¹¹.

3. Kualitas Tidur Responden

Pengukuran kualitas tidur menggunakan kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Semua responden dalam penelitian ini memiliki pola kerja dengan sistem *shift*. Responden yang bekerja di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang sudah menikah dan sudah mempunyai anak yang bertugas di ruang rawat inap memiliki kualitas tidur yang buruk yaitu sebanyak 33 responden (97,1%) dan yang memiliki kualitas tidur baik yaitu 1 responden (2,9%). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Saftarina dan Hasanah, yang dilakukan kepada semua perawat yang bekerja di Instalasi Ruang Rawat Inap RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung yang menunjukkan bahwa sebagian besar perawat yang bekerja secara *shift* mengalami gangguan tidur sebanyak 75,8%¹².

4. Hubungan antara Konflik Peran Ganda dan Kualitas Tidur Responden.

Hasil analisa data menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 berarti terdapat hubungan antara konflik peran ganda dengan kualitas tidur. Koefisien korelasi 0,824 menunjukkan bahwa korelasi positif yang dimiliki mempunyai kekuatan hubungan yang sangat kuat. Korelasi positif berarti semakin tinggi konflik peran ganda maka semakin buruk kualitas tidur, begitu pula sebaliknya semakin rendah konflik peran gandanya maka semakin baik kualitas tidur.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil analisis data dan pembahasan tentang penelitian dengan judul “Hubungan Antara Konflik Peran Ganda dengan Kualitas Tidur pada perawat rumah sakit Bethesda Yogyakarta”, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara konflik peran ganda dengan kualitas tidur pada perawat perempuan dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Nilai koefisien korelasi yang sebesar 0,824 menunjukkan adanya kekuatan hubungan yang sangat kuat.

2. Saran

a. Bagi perawat perempuan

Responden diharapkan mampu untuk manajemen waktu, tenaga, perhatian antara dua peran yang dijalani. Responden diharapkan dapat melakukan strategi manajemen konflik peran ganda dengan cara meluangkan sedikit waktu untuk bisa tidur siang sebelum bekerja *shift* malam supaya konflik peran tidak menurunkan kualitas pelayanan sehingga tetap akan memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien dan bisa melakukan peran dalam keluarga dengan baik.

b. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang adanya konflik peran ganda dengan kualitas tidur pada responden yang bekerja secara *shift*.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menambah referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai konflik peran ganda dan kualitas tidur pada perawat.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan konflik peran ganda dan kualitas tidur pada perawat.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS, selaku ketua STIKES Bethesda Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns, MNS, selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yogyakarta dan selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan selama proses skripsi.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Kepala Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yogyakarta dan selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, memberi masukan dan mengarahkan selama proses skripsi dan penyusunan naskah publikasi.
4. Ibu Oktalia Damar P., S.Kep., Ns., MAN, selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan selama proses skripsi.
5. Seluruh keluarga tercinta dan orang tua yang senantiasa memberikan dukungan moral maupun material

DAFTAR PUSTAKA

1. F. Ardiani, "Optimasi Penjadwalan Perawat Ruang Intensive Care Unit (ICU) pada Rumah Sakit Semen Gresik Menggunakan Metode Goal Programming." Universitas Internasional Semen Indonesia, 2017.
2. A. Triana and H. Krisnani, "Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Pekerja K3L UNPAD dalam Menunjang Perekonomian Keluarga," vol. 5, no. 2, pp. 188–197, 2018.
3. R. Sawiji, "Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Perawat Wanita di RSUD Dr. Soedirman Kebumen," UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, 2017.
4. E. A. Nuryanti, "Analisis Determinan Kualitas Tidur Pada Pekerja Shift Wanita di PT Sandratex tahun 2016," Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2016.
5. P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013.
6. R. S. Anggari and M. N. Oktaviana, "Persepsi Perilaku Caring: Analisis Karakteristik Perawat Di Rumah Sakit 'X' Kabupaten Banyuwangi," *J. Ilm.*

- Kesehat. Rustida*, vol. 4, no. 2, pp. 511–517, 2018.
7. H. Cucuani, "Konflik Peran Ganda : Memahami Coping Strategi Pada Wanita Bekera," *J. Sos. Budaya*, vol. 10, no. 1, pp. 59–68, 2013.
 8. P. G. Wartono, "Peran Pendidikan dan Kompensasi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan (Studi pada BTM Bina Masyarakat Utama, Bandar Lampung)." UIN Raden Intan Lampung, p. 108, 2019.
 9. Nurmasari, "PERANAN PENTING PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN KARIER," *PUBLIKA J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 1, no. 2, pp. 268–281, 2015.
 10. J. Pradono and N. Sulistyowati, "Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Tentang Kesehatan Lingkungan, Perilaku Hidup Sehat Dengan Status Kesehatan (Studi Korelasi Pada Penduduk Umur 10-24 Tahun di Jakarta Pusat)," *Bul. Penelit. Sist. Kesehatan.*, vol. 17, no. 1, pp. 89–95, 2014.
 11. I. D. Kurniawati, "Masa Kerja dengan Job Engagement pada Karyawan," *JIPT*, vol. 02, no. 02, pp. 311–324, 2014.
 12. R. Thayeb, M. Kembuan, and H. Khosama, "GAMBARAN KUALITAS TIDUR PADA PERAWAT DINAS MALAM," *J. e-Clinic*, vol. 3, 2015.
 13. S. S. Citra, E. Elfindri, and N. Bachtiar, "Secondary Job's di Indonesia," *J. Menara Ekon. Penelit. dan Kaji. Ilm. Bid. Ekon.*, vol. 6, no. 3, 2020.
 14. E. Urip, Z. K. Yusuf, and N. Pakaya, "Hubungan Shift Kerja Dengan Stres Kerja Pada Perawat Di Ruang Interna RSUD Prof. Dr. H. Aloi Saboe Kota Gorontalo," 2015.
 15. R. Pratama, "Hubungan antara Konflik Peran Ganda dan Kepuasan Hidup pada Ibu Bekerja," Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.
 16. Saftarina F and Hasanah L, "Hubungan Shift Kerja dengan Gangguan Pola Tidur pada Perawat Instalasi Rawat Inap di RSUD Abdul Moeloek Bandar Lampung 2013," *Medula Unila*, vol. 2, no. 2, pp. 28–38, 2014.